

KONSEP ANALOGI LINGUISTIK MODEL SEMIOTIK PADA BANGUNAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN DI SERANG

Finsa K¹, Putri Suryandari¹

¹Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : putri.suryandari@budiluhur.ac.id

Abstract—In line with technological developments, it is planned to make the building of education and training of pilots who draw an analogy with the linguistic model of semiotics approach, as the embodiment Serang city landmarks. Attractive form, is expected to be an attraction for people, especially Serang city and surrounding areas. Methods of research using descriptive method, through a typological approach to survey the building and the Air Education and Training study linguistics analogy of building a concept model of Semiotics. Tipology search form based on this study will result in building design Air Education and Training Center in Srang who can answer the problem.

KeyWords—Linguistic Analogy, Model Semiotics, Education, Training, Flight

Abstrak— Serang sebagai ibukota Propinsi Banten belum memiliki sekolah penerbangan. Padahal di Panimbang, Pandeglang, Banten akan dibangun Bandara Internasional. Hal itu menyebabkan peningkatan kebutuhan akan SDM yang berkompeten di bidang penerbangan. Berdasarkan hal diatas, maka dibutuhkan suatu tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran di bidang penerbangan di Serang.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka dicoba menghadirkan suatu bangunan pendidikan dan pelatihan penerbangan yang menarik melalui pendekatan analogi linguistik model Semiotik, sebagai perwujudan Landmark. Bentuk yang menarik, diharapkan menjadi daya tarik bagi masyarakat khususnya Serang dan wilayah sekitarnya.

Methodode penelitian dengan menggunakan metode Diskriptif, melalui pendekatan survey secara tipologis bangunan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan serta study bangunan yang berkonsep Analogi Linguistik model Semiotika. Penelusuran bentuk berdasarkan study tipology ini akan menghasilkan desain bangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Serang yang dapat menjawab permasalahan yang ada.

Kata Kunci— Analogy Linguistik, Model Semiotik, Pendidikan, Pelatihan, Penerbangan

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang terdiri dari gugusan pulau-pulau, baik pulau-pulau kecil maupun pulau-pulau besar. Untuk mempermudah hubungan antara pulau satu dengan yang lainnya, diperlukan suatu alat transportasi. Hingga saat ini, alat transportasi yang paling banyak digunakan adalah alat transportasi udara, disebabkan waktu tempuhnya yang

relatif singkat dibandingkan alat transportasi laut.

Dunia penerbangan itu sendiri, di Indonesia banyak mengalami kemajuan dengan adanya maskapai penerbangan Nasional maupun Inter-nasional yang bergerak dalam bisnis penerbangan. Jadi sangat memenuhi untuk menambah kebutuhan sektor penerbangan.

Serang sebagai ibukota Propinsi Banten belum memiliki sekolah penerbangan. Padahal di Panimbang, Pandeglang, Banten akan dibangun

Bandara Internasional. Hal itu menyebabkan peningkatan kebutuhan akan SDM yang ber-kompeten di bidang penerbangan. Berdasarkan hal diatas, maka dibutuhkan suatu tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran di bidang penerbangan di Serang.

Alasan utama dalam pembangunan ini adalah antara lain adalah:

1. Rencana akan dibangunnya Bandara Internasional di daerah Panimbang, Pandeglang, Banten
2. Belum adanya wadah pendidikan dan pelatihan penerbangan di wilayah Serang.
3. Dalam Era Globalisasi, kita harus siap dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.
4. Mengantisipasi guna menyeimbangkan Sumber Daya Manusia dengan perkembangan penerbangan yang mulai marak dengan adanya penerbangan-penerbangan perintis dan tumbuhnya perusahaan penerbangan swasta di Indonesia.
5. Di lokasi site Serang terdapat bekas landasan yang masih difungsikan untuk penerbangan.

1.1. Kajian Teori Analogi Linguistik

Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan merupakan wadah bagi berbagai bentuk kegiatan pendidikan dan pelatihan yang ada hubungannya dengan dunia penerbangan. Bangunan ini diharapkan mampu menampung kebutuhan akan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan penerbangan.

Analogi merupakan ekivalensi atau kesamaan dan hubungan antara sesuatu dalam satu medium dan sesuatu di medium lain.

Analogi linguistik menganut pandangan bahwa bangunan-bangunan dimaksudkan untuk menyampaikan informasi kepada para pengamat dengan salah satunya tiga cara sebagai berikut:

a. Model Tata Bahasa

Arsitektur dianggap terdiri dari unsur-unsur (kata-kata) yang ditata menurut aturan (tata bahasa dan sintaksis) yang memungkinkan masyarakat dalam suatu kebudayaan tertentu, cepat memahami dan menafsirkan apa yang disampaikan oleh bangunan tersebut. Ini akan tercapai jika “bahasa” yang digunakan adalah bahasa umum/publik yang dimengerti semua orang (*langue*).

b. Model Ekspresionis

Dalam hal ini, bangunan dianggap sebagai suatu wahana yang digunakan arsitek untuk mengungkapkan sikapnya terhadap proyek bangunan tersebut. Dalam hal ini, arsitek menggunakan “bahasa”nya pribadi (*parole*). Bahasa tersebut mungkin dimengerti orang lain dan mungkin juga tidak.

c. Model Semiotik

Semiologi adalah ilmu tentang tanda-tanda. Penafsiran semiotik tentang arsitektur menyatakan bahwa suatu bangunan merupakan suatu tanda penyampaian informasi mengenai apakah ia sebenarnya dan apa yang dilakukannya. Misalnya sebuah bangunan berbentuk seperti piano akan menjual piano.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka dicoba menghadirkan suatu bangunan pendidikan dan pelatihan penerbangan yang menarik melalui pendekatan analogi linguistik sebagai perwujudan Landmark. Bentuk yang menarik, diharapkan menjadi daya tarik bagi masyarakat khususnya Serang dan wilayah sekitarnya.

Potensi-potensi yang ada di wilayah Serang sendiri antara lain:

1. Ketersediaan lahan terbuka yang masih luas.
2. Letak geografisnya yang cukup strategis untuk Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan.
3. Ketersediaan sumber daya air yang melimpah.
4. Masyarakatnya yang religius, yang bisa membuka diri dengan perkembangan kemajuan.
5. Dekat dengan ibukota Jakarta.

6. Terdapat akses jalan Tol Jakarta-Merak.

Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan mampu memberikan tempat yang menampung segala aktivitas yang dibutuhkan dengan Pendidikan penerbangan yang memadai.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksudnya antara lain menyediakan wadah kegiatan yang dapat menampung kegiatan:

- peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) khususnya *crew-crew* penerbangan yang handal dan bisa bersaing baik dari segi skala Nasional maupun Internasional. Indonesia yang berlokasi di Serang.
- Peningkatan sumber daya manusia di bidang olahraga penerbangan seperti olahraga dirgantara (*aerosport*) dan rekreasi (foto udara).

1.3. Tujuan

Tujuan dari pembahasan ini adalah membuat wadah kegiatan pendidikan dan pelatihan penerbangan dengan Tema Arsitektur Analogi Linguistik.

II. PERUMUSAN PERMASALAHAN

ARSITEKTUR

Bagaimana menampilkan bangunan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan dengan pendekatan arsitektur analogi linguistik dalam bentuk bangunan yang kontras dengan bangunan sekitar, serta dapat dijadikan simbol kawasan (Landmark) yang dapat memungkinkan masyarakat cepat memahami apa yang disampaikan oleh bangunan tersebut.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah Deskriptif. Pendekatan di lakukan dengan metode survey dan mengamati typology dari:

- a. Bangunan pusat pendidikan dan pelatihan penerbangan
- b. Bangunan yang memiliki konsep analogy linguistic model semiotic.

Analisis menggunakan teori Geoffrey Broadbent, yaitu penyelarasan antara, aspek manusia, bangunan dan lingkungan.

IV. ANALISA

4.1 Analisa Manusia

4.1.1 Program Ruang

A. Macam Kegiatan

a. Kegiatan Administrasi

Meliputi kegiatan pimpinan; Jurusan Keahlian; Pelayanan jasa rekreasi; hubungan masyarakat; sekretariat; Bidang Umum; Personalia dan Keuangan.

b. Kegiatan Edukatif/ Pendidikan

Meliputi kegiatan kelas pendidikan dan pelatihan penerbangan dengan pendidikan keahlian penerbangan; teknik pesawat udara; keselamatan lalu lintas; manajemen Penerbangan, kegiatan praktek.

c. Kegiatan Umum

Meliputi kegiatan penerimaan pengunjung; Kegiatan penerimaan calon-calon taruna; penataran-penataran; olahraga.

d. Kegiatan Service

Meliputi kegiatan pemeliharaan bagi seluruh perangkat, serta bangunan yang ada di kompleks pendidikan dan pelatihan penerbangan. Pemeliharaan ini meliputi kebersihan, perbaikan dan penggantian kerusakan, juga kegiatan mekanikal dan elektrik, serta keamanan.

e. Kegiatan Penunjang

Meliputi kegiatan asrama, ibadah, kesehatan, perpustakaan dan dokumentasi, hangar, parkir pesawat (apron).

B. Jumlah Ruang

a. Ruang Administrasi

Kebutuhan ruang untuk administrasi disesuaikan dengan struktur organisasi STPI:

- 1 orang Pimpinan Jurusan dan 1 orang Sekretaris.

- 4 orang Kepala Jurusan dan 4 orang Sekretaris.
- 12 pengajar
- 10 staff pegawai
- 1 Kepala TU
- 1 Kepala Urusan Umum.
- 36 Staff administrasi

b. Asrama Taruna

Selama menjalankan masa pendidikan, semua taruna harus tinggal di asrama. Oleh karena itu, asrama harus menampung seluruh taruna yaitu berjumlah 360 taruna.

c. Perpustakaan

Dari hasil studi banding, untuk perpustakaan ruang baca menampung ± 90 orang, dan dilengkapi dengan ruang *audio visual, multimedia*, serta *wireless internet connection*.

d. Kesehatan

Untuk ruang kesehatan menampung ± 20 orang.

e. Masjid

Untuk masjid bisa menampung ± 500 orang.

f. Hanggar

Hanggar bisa menampung ± 15 pesawat jenis Socata TB-10.

Tabel 1. Dimensi Ruang

Jenis Kegiatan	Luasan (m ²)
Kegiatan Administrasi	925.2
Unit Pendidikan	1166.4
Unit Umum	2239.2
Unit Asrama	5115.84
Unit Ruang Praktek/Laboratorium	1498.8
Unit Kegiatan Ibadah	480.48
Unit Bengkel Pesawat udara	1570.8
Hanggar	3025.54
<i>Air Traffic Center (ATC) Radar</i>	6
M & E	126.9
Total	16,155.16
Sirkulasi 20%	3,231.03
Total Keseluruhan	19,386.19

4.2 Analisa Lingkungan

4.2.1 Lokasi Tapak

Lokasi tapak terpilih pada site, berada di kawasan Kabupaten Serang, tepatnya di Jalan Raya Krapyak, Terate KM 1,6, Kp. Kebarosan, Teluk Terate, Kramatwatu, Serang.

Luas Tapak : ± 83,018.27 m²
(8.3 Ha)

KDB 60% : 60%

KLB : 1,2

Tinggi Lantai Max : 2 Lantai

Batas-batas Topografi Tapak

Sebelah Utara : Area Persawahan.

Sebelah Selatan : Perlintasan Rel Kereta Api.

Sebelah Timur : Jalan Terate.

Sebelah Barat : Jalan Tol Tangerang-Merak.

4.2.2. Analisa Penzoningan



Gambar 1. Penzoningan

Keterangan:

- : Administrasi
- : Masjid
- : Pendidikan
- : Asrama
- : Umum
- : Lab + Perpus + Kesehatan
- : Bengkel Pesawat + Hanggar

4.3. Analisa Bangunan

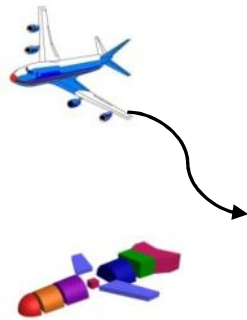
4.3.1. Bentuk Dasar Bangunan

Dasar pertimbangan bentuk dasar bangunan disesuaikan dengan tema yang digunakan yaitu analogi linguistik model semotik. Bentuk dasar mengambil bentuk dari bagian-bagian pesawat terbang.

Bentuk yang dipilih adalah bentuk yang menunjang tema dan fungsi bangunan. Bentuk segi empat, lingkaran, dan segitiga sesuai dengan penerapan tema analogi linguistik model semiotik.

Bentuk lingkaran dan segi empat dapat digunakan pada massa pendidikan, umum, lab, perpustakaan dan kesehatan. Bentuk segitiga dan segi empat dapat digunakan pada massa bengkel dan hanggar.

Bentuk dasar massa bangunan terdiri dari 7 massa bangunan yang terdiri dari 3 bentuk, karena pada perencanaan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan ini menggunakan jenis massa majemuk



Gambar 2. Analogi Lingustik model semiotika Pesawat ke gedung

Pendidikan dan pelatihan Penerbangan

1. Gubahan Massa Bangunan Administrasi

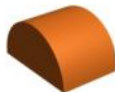
Luas keseluruhan : 925.2 m².
Rencana lantai : 2 lantai.



Gambar 3. Massa Bangunan Administrasi

2. Luasan Massa Bangunan Pendidikan

Luas keseluruhan : 1166.4 m².
Rencana lantai : 2 lantai.



Gambar 4. Massa Bangunan Pendidikan

3. Luasan Massa Bangunan Umum

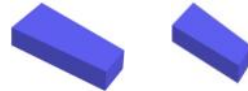
Luas Keseluruhan : 2239.2 m².
Rencana lantai : 2 lantai.



Gambar 5. Massa Bangunan Umum

4. Luasan Massa Bangunan Asrama

Luas keseluruhan : 5115.84 m².
Rencana lantai : 2 lantai
Zona 1 Asrama putra : 2557.92 m².
Zona 2 Asrama putri: 2557.92 m².



Gambar 6. Massa Bangunan Asrama

5. Luasan Massa Bangunan Lab

Luas keseluruhan : 2907.12 m².
Rencana lantai : 1 lantai



Gambar.7. Massa Bangunan Lab

6. Luasan Massa Bangunan Masjid

Luas keseluruhan : 480.48 m².
Rencana lantai : 1 lantai.



Gambar 8. Massa Bangunan Masjid

7. Luasan Massa Bangunan Bengkel dan Hanggar

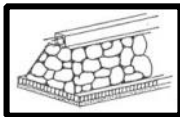
Luas keseluruhan : 4596.34 m².
Rencana lantai : 1 lantai.

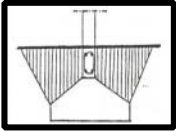


Gambar 9. Massa Bangunan Bengkel dan Hanggar

4.4 Sistem Struktur

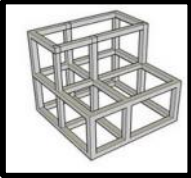
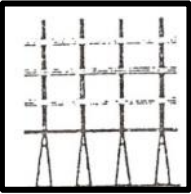
Tabel 2. Pondasi

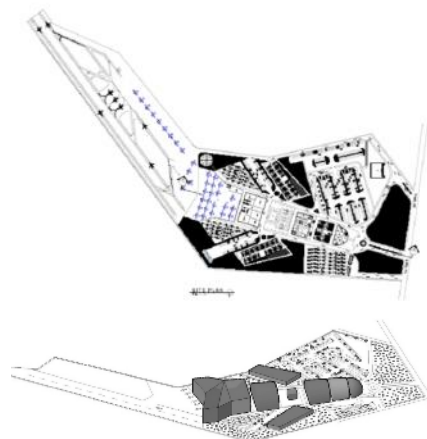
Jenis Struktur	Bangunan
 Pondasi Batu Kali	Bangunan Asrama, Masjid, Umum, Kesehatan, Perpustakaan.

Pondasi Beton Bertulang 	Bangunan Administrasi, Pendidikan, Bengkel, Hanggar, Laboratorium.
---	--

4.5 Konsep Bangunan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Serang

Tabel 3. Badan Bangunan


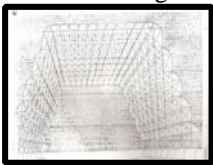
Jenis Struktur	Bangunan
Struktur Rangka 	Semua bangunan di Bangunan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan
	

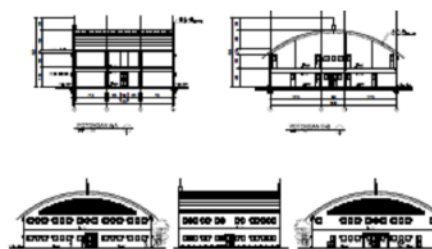


Gambar 10. Rencana Lay Out Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Serang

Gambar 11. Site Plan

Tabel 4. Atap Bangunan

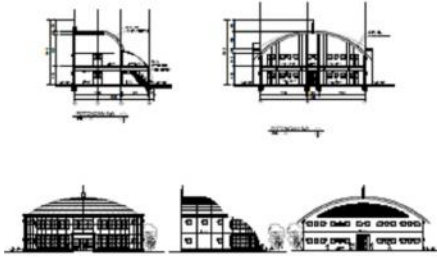
Jenis Struktur	Bangunan
Plat Beton/Dak 	Bangunan Asrama, Masjid, ME
Struktur Rangka 	Bangunan Administrasi, Pendidikan, Umum, Lab, Bengkel, Hanggar. .



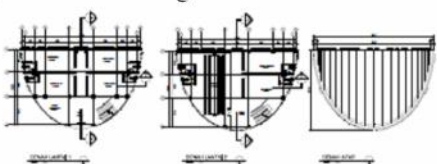
Gambar 12. Tampak dan Potongan Gedung Pendidikan



Gambar 13. Denah Gedung Pendidikan



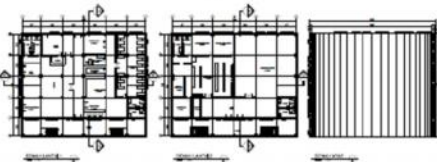
Gambar 14. Tampak dan Potongan Gedung Administrasi



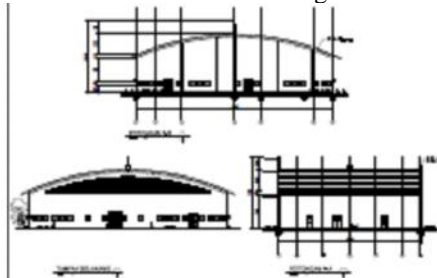
Gambar 15. Denah Gedung Administrasi



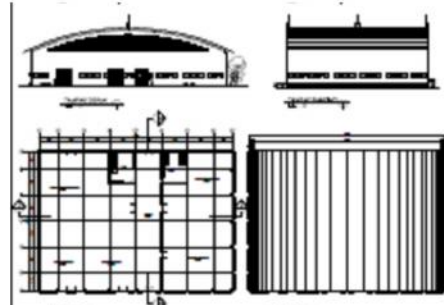
Gambar 16. Tampak dan Potongan Gedung Umum



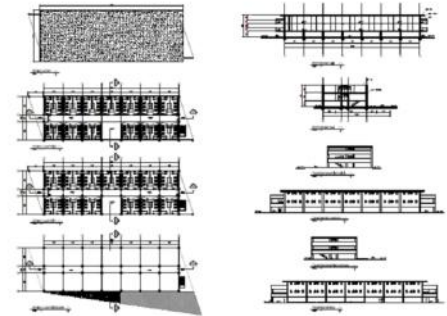
Gambar 17. Denah Gedung Umum



Gambar 18. Tampak Potongan Gedung Praktek



Gambar 19. Denah dan Tampak Gedung Praktek



Gambar 20. Denah, Tampak dan Potongan Asrama

DAFTAR PUSTAKA

1. 1 Dinas Tata Ruang, Bangunan, dan Perumahan Kab. Serang. *Rencana Penggunaan Lahan Kab. Serang, 2009-2029*.
2. Rencana Tata Bangunan dan Wilayah (RTBL) Serang tahun 2006.
3. Poerbo, Hartono. Ir..M.Arch. *Utilitas Bangunan*, Djambatan, Jakarta 2002.
4. Departemen Pekerjaan Umum, Pedoman Teknis Rumah Bangunan Gedung Tahan Gempa, Direktorat Penataan Bangunan Dan Lingkungan, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Jakarta, 2006.
5. Broadbent, Geoffrey., *Design in Architecture*, New York : John Wiley & Sons Ltd, 1973.
6. Broadbent, Geoffrey., Richard Bunt, & Charles Jencks., *Signs, Symbols, and Architecture*, New York : John Wiley & Sons Ltd, 1980.

7. James C, Snyder, Anthony J, Catanese, *Pengantar Arsitektur*, Erlangga, 1985
8. Neufert, Ernst, *Architect's Data*. Jilid 1.
9. Neufert, Ernst, *Architect's Data*. Jilid 2.
10. De Chiara, Joseph & John Hancock Callender, *Time-Saver Standards for Building Types*, 2nd edition, New York : McGraw-Hill.
11. Lang, John., *Creating Architectural Theory*, New York : Van Nostrand Reinhold, 1987.
www.wikipedia.co.id
12. Departemen pendidikan dan kebudayaan, Direktorat pendidikan Tinggi. Himpunan peraturan tentang pendidikan di Indonesia, [http//Ibid](http://Ibid).
13. <http://ffredo.wordpress.com/2010/10/26/analogi-yang-digunakan-dalam-teori-arsitektur/>
14. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pelatihan>
15. <http://training.garuda-indonesia.com/>
16. <http://wodpress.com>
17. <http://www.stp-aviasi.com>
18. WJS Purwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (PN Balai Pustaka, 1983)